

# LAMPIRAN



## ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS DANA DAN PUSKESMAS PASIR PUTIH KABUPATEN MUNA

\*Ni Ketut Miarfi, Sunarsih, Nurmiaty

Magister Kesehatan, STIKES mandala Waluya Kendari, \*ketutmiarti1977@gmail.com

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 08-09-2020

Disetujui: 29-10-2020

#### Kata Kunci:

Anemia  
Fe (Zat Besi)  
Pola Makan  
ANC  
Ibu Hamil  
Status Gizi

### ABSTRAK

**Abstrak:** Anemia merupakan masalah kesehatan global yang umum terjadi dan tersebar luas. Sekitar 56 juta wanita di seluruh dunia mengalami anemia, dua pertiga di antaranya berada di Asia. Menurut WHO kejadian anemia pada wanita secara keseluruhan adalah 35%, sedangkan anemia pada ibu hamil secara global adalah 51%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Muna. Penelitian ini merupakan studi cross sectional. Populasi adalah ibu hamil di Puskesmas Dana dan Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Muna sebanyak 205 orang dan sampel sebanyak 86 orang yang diperoleh secara Simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* untuk hubungan tingkat kepatuhan konsumsi Fe dengan kejadian anemia ibu hamil diperoleh nilai *p value* (0,004) dan OR=3,702, pola makan diperoleh nilai *p value* (0,015) dan OR=2,917, pendidikan ibu diperoleh nilai *p value* (0,145 dan OR=1,758, kunjungan ANC diperoleh nilai *p value* (0,000) dan OR=5,236, umur ibu diperoleh nilai *p value* (0,487) dan OR=1,143, Jarak Kehamilan diperoleh nilai *p value* (0,003) dan OR=3,833, Status Gizi diperoleh nilai *p value* (0,005) dan OR=3,514. Kesimpulan hasil penelitian ini ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi Fe, pola makan, kunjungan ANC, Jarak Kehamilan dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sedangkan umur ibu dan pendidikan ibu tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

**Abstract:** Anemia is a common and widespread global health problem. About 56 million women in the world have anemia, two-thirds of which are in Asia. According to WHO the incidence of anemia in women as a whole is 35%, while anemia in pregnant mothers globally is 51%. This research aims to determine the factors related to the incidence of Anemia IN pregnant women IN Muna District. This research is a cross sectional study. The population is a pregnant mother in the health center of Dana and Puskesmas white sand regency of Muna District as many as 205 people and samples as many as 186 people obtained in Simple random sampling. The results showed that the chi-square test results for the relationship of Fe-consumption compliance level with the incidence of pregnant women anemia obtained the value of P value (0.004) and OR = 3,702, the diet obtained the value of P value (0.015) and OR = 2,917, Mother's education obtained Value P value (0.145 and OR = 1,758, the visit of ANC obtained the value of P value (0.000) and OR = 5,236, the age of the mother obtained the value of P value (0.487) and OR = 1,143, the range of pregnancy obtained the value of P value (0.003) and OR = 3,833, nutritional Status obtained value P value (0.005) and OR = 3.514. Conclusion of the resultant research there is a relationship level compliance Fe consumption, diet, visit ANC, pregnancy distance and nutritional status with the incidence of anemia in pregnant women. While Mother's age and mother's education is not related significantly with the incidence of anemia in pregnant women.

### A. LATAR BELAKANG

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2011).

Menurut WHO kejadian anemia pada wanita secara keseluruhan adalah 35%, sedangkan anemia pada ibu hamil secara global adalah 51%. Anemia merupakan salah satu dari empat masalah gizi utama di Indonesia, disamping kurang kalori protein, defisiensi vitamin A, dan gondok endemik (Anggraini, 2017). Proporsi ibu

hamil yang mengalami anemia defisiensi besi sekitar 35-75 % di negara berkembang dan 18% di negara maju. Menurut WHO bahwa 40% angka kematian ibu di negara berkembang berkaitan erat dengan anemia pada kehamilan.

Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi anemia ibu hamil sebesar 37,1% meningkat menjadi 48,9% di tahun 2018. Hasil Riskesdas tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil yang berumur kurang dari 25 tahun mengalami anemia dan

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN**

Rochany Septiyaningsih<sup>1</sup>, Frisca Dewi Yunadi<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah, Prodi S1 Kebidanan Cilacap  
e-mail: [rochany.septiyaningsih87@gmail.com](mailto:rochany.septiyaningsih87@gmail.com)

**Abstrak**

Anemia dalam kehamilan disebut "potential danger to mother and child". Dampak anemia dalam kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), gangguan his, kala pertama berlangsung lama dan terjadi partus lama, perdarahan, infeksi purperium dan pengeluaran ASI berkurang. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya anemia dalam kehamilan diantaranya paritas, umur, tingkat pengetahuan, status ekonomi, tingkat pendidikan dan kepatuhan minum tablet Fe. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko anemia pada ibu hamil. Metode penelitian ini analitik dengan pendekatan cross sectional dan teknik accidental sampling sejumlah 60 ibu hamil. Analisis bivariat menggunakan Chi Square dan multivariat menggunakan Regresi Logistik. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna secara statistik antara faktor umur ibu (p-value: 0,000), paritas (p-value: 0,011), pengetahuan (p-value: 0,020), status gizi (p-value: 0,021) dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (p-value: 0,040) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil adalah faktor status gizi (p-value: 0,025). Kesimpulan: Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara faktor umur ibu, paritas, pengetahuan, status gizi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan faktor yang paling berpengaruh adalah faktor status gizi.

**Kata kunci:** anemia, kehamilan, faktor



Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)  
Universitas Aisyah Pringsewu



Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php?journal=Ja>

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS NGARIP KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2021

Lily Susilowati<sup>1</sup>, Yona Desni Sagita<sup>2</sup>, Septika Yani Veronica<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan  
Universitas Aisyah Pringsewu  
Email : [yonayori1207@gmail.com](mailto:yonayori1207@gmail.com)

#### ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan kematian ibu di Indonesia, karena terjadinya anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan zat besi dan faktor diduga berhubungan erat dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus Tahun 2021.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang dengan teknik pengambilan sampel secara random sampling. Analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian membuktikan ada hubungan pengetahuan ( $p$ -value = 0,020) dan sikap ibu hamil ( $p$ -value = 0,005) dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus tahun 2021. Petugas kesehatan hendaknya terus meningkatkan penyuluhan dan konseling dengan cara menyediakan leaflet dan pamflet di ruangan kebidanan tentang kejadian anemia pada ibu hamil, dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga terjadinya anemia dapat dihindari sejak dini.

Kata Kunci : *Pengetahuan, sikap, anemia, ibu hamil*  
Kepustakaan : 37 (2011 – 2019)

#### ABSTRACT

Anemia on pregnant women is the main cause of hemorrhage and maternal death in Indonesia, because anemia on pregnant women is caused by iron deficiency and the factor thought to be closely related to the genesis of anemia on pregnant women is the level of knowledge and attitudes of pregnant women. The research objective was to determine the correlation between knowledge and attitude on pregnant women with the genesis of anemia at the working area of public health center in Ngarip Tanggamus 2021.

The method in this research is quantitative research with cross sectional approach. The population in this research were all pregnant women at the working area of public health center in Ngarip Tanggamus with sample 92 people with the sampling technique random sampling. The analysis used was univariate and bivariate by using the chi square test.

The results showed that there was correlation between knowledge ( $p$ -value = 0.020) and attitudes of pregnant women ( $p$ -value = 0.005) with the genesis of anemia at the working area of public health center in Ngarip Tanggamus 2021. Health workers should continue to improve counseling by providing leaflets and

## Analisis Faktor-Faktor Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari

### *Analysis of Factors on The Event of Anemia in Pregnant Mothers in Mekarsari Health Care Center*

Ari Widyarni <sup>(1\*)</sup>, Nurul Indah Qoriati <sup>(2)</sup>

<sup>(1,2)</sup>FKM UNISKA MAB

\*Email Korespondensi: [ariwidyardi@uniska.ac.id](mailto:ariwidyardi@uniska.ac.id)

#### ABSTRAK

Salah satu kondisi kesehatan berkaitan dengan gizi yang paling sering diderita ibu hamil adalah anemia. Prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 sebesar 37,1% meningkat pada tahun 2018 menjadi sebesar 48,9%. Kondisi kesehatan gizi ibu hamil sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap status kesehatan bayi yang akan dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari. Metode penelitian survei analitik dengan rancangan Cross Sectional. Populasi seluruh ibu yang hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari berjumlah 70 orang dari bulan Januari sampai dengan akhir bulan April 2019. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yaitu sebanyak 41 responden dengan teknik pengambilan Random Sampling. Instrumen penelitian kuesioner dan status rekam medik. Analisis statistik penelitian menggunakan uji Spearman's Rho dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian diperoleh sebesar 43,9% ibu hamil mengalami anemia ringan, pengetahuan tentang anemia paling banyak 39% kurang dan sebagian besar 63,4% ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari. Ada hubungan pengetahuan ( $p=0,001$ ) dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) ( $p=0,003$ ) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari. Saran bagi Puskesmas Rawat Inap Mekarsari agar dapat dilakukan upaya penurunan angka kejadian anemia dengan optimalisasi pada ibu hamil dengan cara lebih meningkatkan lagi upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang anemia serta sosialisasi mengubah persepsi ibu pada mitos-mitos tentang makanan yang bergizi.

**Kata Kunci** : Anemia; Pengetahuan, Konsumsi TTD; Ibu Hamil

#### ABSTRACT

One of the health conditions related to nutrition most often suffered by pregnant women is anemia. The prevalence of iron nutrition anemia in pregnant women in Indonesia based on the results of the Basic Health Research (Riskesdas) in 2013 was 37.1%, increasing in 2018 to 48.9%. The nutritional health condition of pregnant women is very important because it is very influential on the health status of the baby to be born. This study aims to analyze the factors on the incidence of anemia in pregnant women at the Mekarsari Inpatient Health Center. Analytical survey research methods with cross sectional design. The population of all pregnant women in the Mekarsari Inpatient Health Center was 70 people from January to the end of April 2019. The research sample was a portion of the population of 41 respondents with a random sampling technique. Questionnaire research instrument and medical record status. Statistical analysis of the study used the Spearman's Rho test with a significance level  $\alpha = 0.05$ . The results obtained by 43.9% of pregnant women have mild anemia, knowledge about anemia at most 39% less and most 63.4% of pregnant women consume blood-added tablets (TTD) at the Mekarsari Inpatient Health Center. There is a relationship of knowledge ( $p = 0.001$ ) and consumption of blood-added tablets (TTD) ( $p = 0.003$ ) with the incidence of anemia in pregnant women at the Mekarsari Inpatient Health Center. Suggestions for Mekarsari Inpatient Health Centers to reduce the incidence of anemia by optimizing pregnant women by further increasing efforts to increase maternal knowledge and understanding of anemia and socialization to change the perception of mothers in myths about nutritious food.

**Keywords** : Anemia; Knowledge, TTD consumption; Pregnant mother



## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS MAKRAYU PALEMBANG

\*Annisa Khoiriah<sup>1</sup>, Latifah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan/D III Kebidanan/Kebidanan, Sekolah tinggi ilmu kesehatan, \*Email: annisakhsjy@gmail.com

<sup>2</sup>Keperawatan/S1 Keperawatan/Keperawatan, Sekolah tinggi ilmu kesehatan, Email: latifahbilly41@gmail.com

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 14-09-2019  
Disetujui: 27-07-2020

#### Kata Kunci:

Umur  
Paritas  
Pengetahuan  
Kejadian Anemia

### ABSTRAK

**Abstrak :** Anemia adalah suatu penyakit dimana kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal. Anemia berbeda dengan tekanan darah rendah. Menurut hasil analisis Survey Demografi Indonesia (SDKI) 2012, penyebab utama kematian ibu secara langsung adalah perdarahan 28%, eklampsia 24%, dan infeksi 11%. Penyebab tidak langsung adalah anemia 51% (SDKI, 2012). Faktor yang dapat menimbulkan anemia, antara lain kurangnya asupan zat besi dan protein dari makanan, adanya gangguan absorpsi di usus, perdarahan akut maupun kronis, dan meningkatnya kebutuhan zat besi seperti pada wanita hamil, masa pertumbuhan dan masa penyembuhan dari penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Makrayu Palembang tahun 2019. Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah populasi sebanyak 256 orang ibu hamil dengan jumlah sampel 38 orang ibu hamil yang dilakukan pada tahun 2019. Sampel yang di ambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengolahan data menggunakan data primer dengan distribusi frekuensi pada analisis univariat, dan uji *chi-square* pada analisis bivariat. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang bermakna antara umur (*p value = 0,023*), paritas (*p value= 0,005*), dan pengetahuan (*p value=0,011*) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Makrayu Palembang tahun 2019. Disarankan pada institusi kesehatan agar meningkatkan lagi mutu pelayanan kesehatan khususnya untuk anemia pada kehamilan.

**Abstract:** Pregnancy is fertilization or the combination of spermatozoa and ovum that continued by implantation from fertilization to delivery period. The normal pregnancy period is 40 weeks or 10 months or 9 months based on international calendar. There were some factors could cause anemia such as the lack of ferrum and protein from the foods, intestine absorption problem, acute or chronicle bleeding, need of ferrum for expectant mothers, and recovery period. The purpose of this study was to identify the factors correlate with anemia to expectant mother at Makrayu public health center Palembang in 2019. The analytical survey through *cross sectional* method was used in this study. The population of the study was 256 expectant mothers and the total number of the sample was 38 expectant mothers on 2019. The *accidental sampling* method was used to select the sample. The primer data was used at univariate analysis and *chi-square* was used at bivariate analysis. The result of the study showed that there was a significant correlation between age (*p-value 0.023*), parity (*p-value 0.005*, knowledge (*p-value 0.011*) and anemia to expectant mothers at Makrayu public health center Palembang in 2019. Finally, it is hoped that Health institution could improve service quality especially for anemia to expectant mother. It is hoped that next study could improve and ad some variables to get more information.

### A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional[1].

World Health Organization (WHO) menyebutkan, 20% dari 515.000 kematian maternal diseluruh dunia di sebabkan oleh anemia, dan penderita lebih banyak di banding pria. Menurut laporan pembangunan 2007, tercatat angka kematian ibu di beberapa negara ASEAN (*Assosiation South East Asia Nations*) seperti di Vietnam 18 per 100.000 kelahiran hidup, di Malaysia 55 per 100.000 kelahiran hidup, Filiphina 26 per

100.000 kelahiran hidup dan Singapura 3 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup[2]. Menurut hasil analisis Survey Demografi Indonesia (SDKI) 2012, penyebab utama kematian ibu secara langsung adalah perdarahan 28%, eklampsia 24%, dan infeksi 11%. Penyebab tidak langsung adalah anemia 51% [3]

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 adalah 228/100.000 kelahiran hidup, dan AKB 34/1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012 AKI mengalami peningkatan menjadi 359/100.000 kelahiran hidup dan AKB menurun menjadi 32/1000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% terjadi saat persalinan dan segera setelah persalinan, angka ini

## KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG

Witri Hastuti, Yulen Birahy  
 STIKes Karya Husada Semarang  
 Jl. Kumpul R. Soekanto 46, Sambiroto, Semarang, Jawa Tengah  
 Email : [wit3.yahoed@gmail.com](mailto:wit3.yahoed@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Anemia merupakan indikator untuk gizi dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang jumlah ibu hamil yang mengalami anemi Tahun 2018 ibu hamil dengan anemia dari bulan Januari sampai April sebanyak 29,5 % ibu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kejadian dan faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik korelatif* dengan desain pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian di Puskesmas Kedungmundu berjumlah 73 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional stratified random sampling*. **Hasil Penelitian:** Sejumlah 73 ibu hamil didapatkan sebanyak 47 (64,0%) responden mengalami anemia saat hamil, sedangkan 26 responden (35,6 %) tidak mengalami anemia. Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil antara lain umur (*p value* : 0,000), paritas (*p value* : 0,000) dan pengetahuan ibu (*p value* : 0,005). **Kesimpulan:** Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang mengalami anemia sehingga diharapkan ibu hamil mau mengikuti kelas ibu hamil dan sosialisasi tentang kehamilan dan paling penting mengkonsumsi makanan yang bergizi.

Kata Kunci : anemia; hemoglobin; ibu hamil

### ABSTRACT

**Background:** Anemia is an indicator of nutrition and poor health. Anemia in pregnant women is strongly associated with mortality and morbidity in mothers and infants. The results of a preliminary study conducted by researchers at the Kedungmundu Community Health Center, Semarang City, number of pregnant women who experience anemia in 2018 pregnant women with anemia from January to April were 29.5% of mothers. The purpose of this study was to determine the incidence and factors associated with anemia in pregnant women at the Kedungmundu Health Center. **Method:** This study used a type of correlative analytic research with a cross sectional design. The sample in the study at Kedungmundu Health Center 73 respondents. The sampling technique used is proportional stratified random sampling. **Result:** A total of 73 pregnant women found that 47 (64.0%) respondents had anemia during pregnancy, while 26 respondents (35.6%) did not experience anemia. Factors related to the incidence of anemia in pregnant women include age (*p value*: 0,000), parity (*p value*: 0,000) and mother's knowledge (*p value*: 0,005). **Conclusion:** Most pregnant women at the Kedungmundu Health Center in Semarang City are anemia so expect pregnant women to take classes in pregnant women and socialization about pregnancy and most importantly consume nutritious foods.

Keywords: anemia, hemoglobin, pregnant women.

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL***Associate Factors with Anaemia In Pregnant Maternal in Working Area of Pengaribuan Health Centre North Tapanuli Regency In 2019***Suyanti Suwardi<sup>1</sup>, Novy Ramini Harahap<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Doesn D4 Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia, Medan<sup>2</sup>Dosen Profesi Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan,**Abstrak**

**Pendahuluan:** Anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita seluruh dunia dan akan meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan. Kekurangan zat besi dapat meningkatkan risiko kematian saat melahirkan, BBLR, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan risiko bayi lahir premature. Survey awal pada bulan Februari Tahun 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Pangaribuan diperoleh data ibu hamil sebanyak 125 orang dan dilakukan Pemeriksaan Hb Sahli. Sebanyak 44% (55 responden) dari 125 ibu hamil yang menderita anemia dan 12% (15 responden) yang mengalami Kurang Energi Kronik. Wawancara yang dilakukan kepada 55 orang ibu hamil yang mengalami anemia, didapatkan informasi bahwa mereka tidak rutin mengkonsumsi tablet besi dengan alasan lupa, takut mual, dan takut efek samping, sebagian besar dari responden tidak tahu apa itu anemia, dampak anemia bagi kehamilan dan janin, bagaimana penanganan anemia, dan makanan apa saja yang mengandung zat besi. **Tujuan penelitian;** untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2019. **Metode Penelitian;** Desain penelitian ini adalah survei analitik Dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. Sampel berjumlah 35 orang dengan cara menyebarkan kuesioner. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. **Hasil penelitian:** analisa univariat didapatkan mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (54,5%), mayoritas paritas multigravida sebanyak 21 orang (38,2%), mayoritas konsumsi tablet zat besi tidak cukup sebanyak 30 orang (54,5%), mayoritas dengan status gizi <23,5 sebanyak 28 orang (50,9%), dan mayoritas mendapat peran petugas kesehatan yang kurang sebanyak 34 orang (61,8%). Analisa bivariat dengan uji statistic *Chi-Square*, pada variabel pengetahuan (*p-value*=0,000), paritas (*p-value*=0,000), konsumsi tablet zat besi (*p-value*=0,000), status gizi (*p value*=0,000), peran petugas kesehatan (*p value*= 0,000). **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, konsumsi tablet zat besi, status gizi, peran petugas kesehatan dengan anemia pada ibu hamil.

**Kata Kunci : Tablet Fe, Anemia, Kehamilan****Abstract**

**Introduction:** Iron deficiency anemia in pregnant women is a health problem experienced by women all over the world and will increase with increasing gestational age. Iron deficiency can increase the risk of death during childbirth, LBW, fetuses and mothers are prone to infections, miscarriage, and increase the risk of premature birth. The initial survey in February 2019 in the Pangaribuan Community Health Center Work Area obtained data on 125 pregnant women and carried out an Hb Sahli examination. As many as 44% (55 respondents) of 125 pregnant women who suffer from anemia and 12% (15 respondents) who experience chronic energy deficiency. Interviews were conducted with 55 pregnant women with anemia, information was obtained that they did not regularly take iron tablets with reasons of forgetting, fear of nausea, and fear of side effects, most of the respondents did not know what anemia is, the impact of anemia on pregnancy and the fetus how to



Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA  
 ISSN 2615-6571 (cetak), ISSN 2615-6563 (online)  
 Tersedia online di <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>

## HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA KEHAMILAN

### THE CORRELATION BETWEEN THE COMPLIANCE ON FE TABLET CONSUMPTION AND THE ANEMIA DURING PREGNANCY

Sukmawati<sup>1</sup>, Lilis Mamuroh<sup>2</sup>, Furkon Nurhakim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran,

Email : [ahmad.sukma@yahoo.co.id](mailto:ahmad.sukma@yahoo.co.id)

Submisi: 14 Februari 2020; Penerimaan: 30 Juli 2020; Publikasi : 10 Agustus 2020

#### ABSTRAK

Kejadian anemia kehamilan di Indonesia masih tinggi dan kejadian anemia kehamilan di Kabupaten Garut tahun 2017 (24,52%), mengalami penurunan lebih rendah dari angka kejadian Nasional namun masih diatas target Nasional. Kondisi anemia dapat meningkatkan berbagai risiko pada ibu saat hamil, melahirkan dan bayinya. Risiko tersebut adalah perdarahan saat melahirkan, ibu mudah terkena infeksi dan keguguran. Anemia dapat meningkatkan resiko perdarahan pada ibu melahirkan dan perdarahan menjadi salah satu penyebab kematian pada ibu. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Rancangan penelitian menggunakan studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 70 ibu hamil yang dipilih dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mengkaji kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Lokasi penelitian di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut. Analisa data menggunakan uji statistik : Univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan ada hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia kehamilan. Pendidikan kesehatan tentang pentingnya ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan baik dan benar diharapkan dapat meningkatkan cakupan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

**Kata kunci :** anemia, ibu hamil, kepatuhan, mengkonsumsi tablet Fe.

#### ABSTRACT

The incidence of anemia in pregnant women remains high in Indonesia. The incidence of anemia in pregnant women in Garut Regency in 2017 (24,52%) has decreased lower than the National incidence rate however but still above the National target. Anemia conditions can increase a variety of risks when pregnant women, give birth and the fetus. The risks is haemorrhagic post partum, the mother is susceptible infection and abortion. Anemia increases the risk of bleeding in mothers during labour and it is one of the causes of death. One of the factors affecting anemia in pregnant women is the compliance on Fe consumption. This study aims to analyze the correlation between the compliance on Fe tablet consumption and anemia during pregnancy. The study was a correlational study and utilized cross sectional design. The study, conducted at Haurpanggung Community Health Center, Garut Regency, took 70 pregnant women as the sample and they were selected using simple random sampling. The data were collected through the questionnaire examining the pregnant women's compliance in consuming Fe tablets. The data were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results showed that most pregnant women were not compliant in consuming Fe tablets and there was a correlation between the compliance of Fe tablet consumption and anemia during pregnancy. Health education about the importance of consuming Fe tablets properly and correctly is expected to motivate the mother in consuming Fe tablet.

**Keywords:** anemia, pregnant women, compliance, Fe tablet consumption.

**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET Fe TERHADAP  
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS  
RAMBAH HILIR I KABUPATEN ROKAN HULU**

Eka Yuli Handayani <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan dan Kecantikan  
Universitas pasir Pengaraian.  
Email: ekayulihandayani@gmail.com

**Abstrak**

Anemia Ketidaktepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Kepatuhan tersebut meliputi ketetapan jumlah tablet yang di konsumsi, ketepatan cara mengonsumsi dan keteraturan frekuensi mengonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe terhadap kejadian anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Pukesmas Rambah Hilir I, dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (33,3%) dan yang mengalami anemia sebanyak 12 orang (40,0%). Kesimpulannya bahwa ada hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan *p-value* 0,000. Diharapkan bagi petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan promosi kesehatan melalui penyuluhan masyarakat yang berhubungan dengan mengonsumsi tablet Fe.

**Kata Kunci** : Anemia, Tablet Fe, Ibu Hamil

**Relationship of Compliance with Fe Tablets Consuming Anemia Incidence in Third Trimester Pregnant Women at Rambah Hilir I Health Center, Rokan Hulu Regency**

**Abstrak**

The noncompliance of pregnant women taking Fe tablets can reflect how big the chances of getting anemia are. Maternal compliance in consuming Fe tablets plays a very important role in increasing Hb levels. The compliance includes the stipulation of the number of tablets consumed, the accuracy of how to consume and the regularity of the frequency of consuming Fe tablets. The purpose of this study was to determine the relationship between the adherence of consuming Fe tablets to the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the

**KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MEMINUM TABLET Fe DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS  
 MACCINI SAWAH KOTA MAKASSAR**

**COMPLIANCE OF PREGNANT MOTHER IN CONSUMING Fe TABLET WITH ANEMIA EVENT IN MACCINI  
 SAWAH HEALTH CENTER, MAKASSAR CITY**

Raimundus Chalik<sup>1</sup>, Hidayati<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Makassar

**ABSTRACT**

In Indonesia the low state of health is characterized by high maternal mortality. According to WHO, 40% of maternal deaths in developing countries are associated with anemia in pregnancy. The most common cause of anemia in pregnancy is iron deficiency. The study aims to determine the relationship of adherence of pregnant women in taking Fe tablets with the incidence of anemia. The type of research is analytic descriptive with cross sectional approach. Data collection was carried out in June-August 2018 at the Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. Data collection is carried out prospectively. The number of samples is 93 people selected by purposive sampling. The MMAS-8 instrument was used to assess medication adherence. Bivariate analysis using the chi square test and multivariate analysis with multiple logistic regression.

The results of the study found 84.9% of pregnant women were adherent to taking Fe tablets. From this result 67.1% not anemia and 32.9% anemia. Chi-square analysis found the variables associated with the incidence of anemia were compliance and parity ( $p < 0.05$ ). Furthermore, in the multiple logistic regression analysis found only the adherence variable had a significant relationship with the incidence of anemia ( $p < 0.05$ , OR 5,096). The results of this study concluded that the risk of anemia was 5,096 times in pregnant women who were not adherent to taking Fe tablets compared to those who were adherent.

Keywords: adherence, anemia, pregnant women, Puskesmas Maccini Sawah.

**ABSTRAK**

Di negara Indonesia rendahnya kesehatan ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu. Menurut WHO, 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe dengan kejadian anemia. Jenis penelitian ini adalah deskriptik analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2018 di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. Pengambilan data dilakukan secara prospektif. Jumlah sampel sebanyak 93 orang yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen MMAS-8 digunakan untuk mengukur kepatuhan pengobatan. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dan analisis multivariat dengan regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menemukan 84,9% ibu hamil yang patuh minum tablet Fe. Dari nilai ini 67,1% yang tidak mengalami anemia dan 32,9% anemia. Analisis *chi-square* menemukan variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia adalah kepatuhan dan paritas ( $p < 0,05$ ). Selanjutnya pada analisis regresi logistik ganda menemukan hanya variabel kepatuhan saja yang memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia ( $p < 0,05$ , OR 5,096). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa risiko anemia 5,096 kali pada ibu hamil yang tidak patuh dalam minum tablet Fe dibandingkan dengan yang patuh.

Kata kunci : kepatuhan, anemia, ibu hamil, Puskesmas Maccini Sawah

**PENDAHULUAN**

Suplementasi zat besi perlu sekali diberlakukan bahkan kepada wanita yang berstatus gizi baik, karena kebutuhan ibu hamil akan zat besi meningkat sebesar 200-300%. Jumlah sebanyak ini tidak mungkin tercukupi hanya melalui diet (Arisman, 2009). Suplementasi tablet Fe adalah salah satu

strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya (Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM-UI, 2012).

Ketidakpatuhan dalam minum tablet Fe dapat menyebabkan kekurangan kadar hemoglobin



**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA  
 PADA IBU HAMIL  
 RELATIONSHIP OF EATING PATTERNS WITH ANEMIA  
 EVENTIN PREGNANT WOMEN**

**Melia Pebrina<sup>\*1</sup>, Fenny Fernando<sup>2</sup>, Dewi Fransisca<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>STIKes Syedza Saintika, Padang, Sumatera Barat, 21271  
 (email: [meliapebrina88@gmail.com](mailto:meliapebrina88@gmail.com), 085262197121)

**Submitted :2021-03-17 , Reviewed :2020-09-17, Accepted :2020-11-22**

**ABSTRAK**

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 lebih dari 40% ibu hamil yang ada di dunia mengalami anemia. Sebanyak 35%-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% di negara industri mengalami anemia (WHO, 2018). Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 89,6% dari jumlah kehamilan sebanyak 1,5 juta wanita hamil (Proverawati, 2017). Hasil laporan Puskesmas Air Dingin Padang tahun 2019, terdapat jumlah ibu hamil yang anemia sebanyak 343 orang (66,9%) dari jumlah ibu hamil sebanyak 513 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang. Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang pada tanggal 11 – 23 Mei 2020. Populasi adalah seluruh ibu hamil TM II dan III yang berada di Kelurahan Air Dingin Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang berjumlah 40 orang dengan sampel diambil secara *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran Hb, kemudian data dianalisa secara univariat dan analisa bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan (52,5%) ibu hamil mengalami anemia, (50,0%) ibu memiliki pola makan kurang, dan ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai (p value = 0,025). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola makan berhubungan dengan kejadian anemia, maka diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya tenaga bidan di puskesmas agar meningkatkan penyuluhan dan pelayanan dalam memberikan informasi terhadap ibu hamil waktu melakukan kunjungan kehamilan tentang anemia pada kehamilan dan cara pencegahan anemia.

**Kata kunci : Pola makan – Kejadian anemia**

**ABSTRACT**

*According to the World Health Organization (WHO) in 2018 more than 40% of pregnant women in the world experience anemia. As many as 35% -75% of pregnant women in developing countries and 18% in industrialized countries experience anemia (WHO, 2018). In Indonesia, the prevalence of anemia in pregnancy is still high, namely around 89.6% of the total pregnancies of 1.5 million pregnant women (Proverawati, 2017). The results of the 2019 Padang Cold Water Health Center report, there were 343 pregnant women (66.9%) of the 513 pregnant women. The purpose of this study was to determine the relationship between diet and anemia incidence in pregnant women in the working area of Air Cold Padang Public Health Center. This type of research is analytic with a cross sectional research design which was carried out in the working area of Puskesmas Air Cold Padang on 11-23 May 2020. The population was all TM II and III pregnant women who were in Air Cold Village, the Air Cold Padang Public Health Center Work Area, amounting to 40. people with samples taken by accidental sampling. The data were collected using a questionnaire and Hb measurement,*

## Korelasi Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan di Puskesmas Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan Provinsi Banten

Reni Nofita<sup>1</sup>, Dorsinta Siallagan<sup>2</sup>, Yuliyanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>D3 kebidanan Jurusan Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten, [nofita.reni@gmail.com](mailto:nofita.reni@gmail.com)

<sup>2</sup>D3 kebidanan Jurusan Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

<sup>3</sup>D3 kebidanan Jurusan Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

### Article Info

#### Article History

Submitted, 29 August 2019

Accepted, 27 September 2019

Published, 30 September 2019

Keywords: Diet, Anemia, Pregnancy

### Abstract

*Anemia in pregnancy is potentially harmful to the mother and child. Based Riskesdas 2013 the prevalence of anemia among pregnant women in Indonesia amounted to 37.1%, this indicates the incidence of pregnancy anemia in Indonesia is still quite high, this study aims to know the knowledge before and after getting a health education about the link between diet and the incidence of high risk in pregnancy Puskesmas District, Ciputat Timur. Metode this research is quantitative with cross sectional study design. Location of the research conducted at the health center subdistrict, Ciputat east, Rengas, Pisangan, Pondok Ranji. Samples in this study were 84 maternal sample is taken by accidental sampling technique. The research instrument used was a questionnaire. Data analysis using Chi Square Results of the study of 84 pregnant women, obtained 20.9% experienced anemia There is a significant correlation between regularity of the diet and the incidence of anemia. There is a significant relationship between the processing of foodstuffs with anemia. There is a significant relationship between the type of food in consumption with anemia.*

### Abstrak

Anemia pada kehamilan berpotensi membahayakan ibu dan anak. Berdasarkan Riskesdas 2013 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%, ini menunjukkan angka kejadian anemia kehamilan di Indonesia masih cukup tinggi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan kejadian resiko tinggi anemia pada ibu hamil di puskesmas Kec, Ciputat timur. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas kec, Ciputat timur, Rengas, Pisangan, Pondok ranji. Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 ibu hamil Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan *Chi Square* Hasil penelitian dari 84 ibu hamil; didapatkan 20,9% mengalami anemia Terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan pola makan dengan kejadian anemia. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara pengolahan bahan makanan dengan anemia. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis makanan yang di konsumsi dengan kejadian anemia pada kehamilan.

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN STATUS GIZI DENGAN  
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SIAK HULU III TAHUN 2019**

**Dhini Anggraini Dhillon<sup>1</sup>, Pena Sundari<sup>2</sup>, Riani<sup>3</sup>**  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Email : dhinianggrainidhillon@gmail.com

**ABSTRAK**

Kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan. Ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35% - 75% dan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019. Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Siak Hulu III bulan Januari - Juli Tahun 2019 sebanyak 210. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang ada di Puskesmas Siak Hulu III bulan Januari – Juli Tahun 2019 dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang berjumlah 137 orang. Pengumpulan data melalui lembar observasi dan buku KIA. Pengolahan data menggunakan *analisa univariat dan bivariat*. Hasil penelitian menunjukkan responden mengalami anemia sebanyak 71 orang (51,5%), status ekonomi rendah sebanyak 72 orang (52,6%) dan status gizi tidak baik 75 orang (54,7%). Hasil uji Chi-square didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Siak Hulu III tahun 2019. Untuk itu bagi pihak puskesmas untuk dapat melakukan penyuluhan - penyuluhan terkait gizi dan anemia pada ibu hamil.

**Kata Kunci** : Pendidikan, status ekonomi, status gizi, kejadian anemia

**PENDAHULUAN**

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Salah satunya indikator morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang.

keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan dapat dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian ibu (Depkes, 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan Menurut WHO (2011) 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi

## ANALISIS ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS MAUK KABUPATEN TANGERANG

Bunga Tiara Carolin<sup>1</sup>, Jenny Anna Siauta<sup>2</sup>, Dewi Utami Herliyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional

Corresponding author: [bunga.tiara@civitas.unas.ac.id](mailto:bunga.tiara@civitas.unas.ac.id)

### Abstrak

Tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil ini di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang tahun 2019 yang menunjukkan angka 77 orang (8,8%) yang menderita anemia ringan dan 2 orang (0,3%) yang mengalami anemia berat dari 875 ibu hamil, dan juga dampak yang sering terjadi akibat anemia yaitu, perdarahan 23 orang (29,1%), BBLR 17 orang (21,5%), kematian 4 orang (5%). Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang. Penelitian ini termasuk survey analitic dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian diambil menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 151 dengan teknik pengambilan sampel quota sampling. Instrumen penelitian menggunakan alat ukur kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.dengan uji chi-square. Hasil analisis univariat menunjukkan dari 151 orang ibu hamil mayoritas mengalami anemia 64,2%, paritas primipara 67,5%, pengetahuan kurang 61,6%, status ekonomi kurang 66,9%, status gizi kurang 60,9%, dan jarak kehamilan kurang baik (< 2 tahun) 69,5%. Hasil analisis bivariat adanya hubungan yang bermakna antara paritas (p-value 0,030), pengetahuan (p-value 0,000), status ekonomi (p-value 0,001), status gizi (p-value 0,000), dan jarak kehamilan (p-value 0,026) dengan anemia pada ibu hamil. Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar tetap memberikan konseling atau pendidikan kesehatan terlebih mengenai gizi bagi ibu hamil melalui program kelas ibu hamil agar dapat mengelola bahan makanan yang terjangkau dan bergizi untuk menekan tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci : Anemia; Ibu hamil; Puskesmas

### Abstract

*Based on the high incidence of anemia in pregnant women at the Mauk Public Health Center Tangerang Regency in 2019 which there were 77 people (8.8%) suffer from mild anemia and 2 people (0.3%) who experience severe anemia out of 875 mothers. The impact of anemia in pregnancy including bleeding 23 people (29.1%), low birth weight 17 people (21.5%), death of 4*

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL  
 DI PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH TEMBUNG**

<sup>1</sup>ALDA HALIMAH LISNA, <sup>2</sup>HEPPY JELITA SARI BATUBARA  
<sup>1,2</sup>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**ABSTRACT**

The prevalence of Anemia in pregnant women in Indonesia reaches 63,5% and in Bandar Khalipah Tembung Community Health Center increased from 19,3% (2018) to 24,9% (2019). Pregnant women with anemia will experience an increased risk of morbidity and mortality. This study was to determine the factors that affects the incidence of anemia in pregnant women. Analytical observational study with cross sectional design using secondary data from medical records from January to December 2019. The subjects of this study were 44 pregnant women in their third trimester at the Bandar Khalipah Tembung Community Health Center with total sampling. Data analysis used the chi-square test. The results showed that the most pregnant women with multigravida were 15 people (55,6%), low education level were 17 people (77,3%) and low economic status were 14 people (63,6%). Factors related to incidence of anemia in pregnant women are educational level (p-value 0,001) and economic status (p-value 0,005). Educational level and economic status are factors that affects the incidence of anemia in pregnant women.

**Keywords : Anemia In Pregnant Women, Parity, Educational Level, Economic Status**

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang sampai sekarang masih menghadapi permasalahan tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). AKI di Indonesia menduduki peringkat tertinggi dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Sebelumnya, selama lebih dari satu dekade (1994-2007), Indonesia berhasil menurunkan AKI secara signifikan yaitu dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1994 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Namun ternyata data sensus penduduk (SP) pada tahun 2010 menunjukkan peningkatan AKI yang melonjak menjadi 346 per 100.000 kelahiran hidup. Selanjutnya, pada tahun 2016 berdasarkan data Kementerian Kesehatan tercatat 305 ibu meninggal per 100.000 kelahiran hidup. Dengan demikian, selama beberapa kurun waktu terakhir kondisi kesehatan ibu hamil di Indonesia mengalami kemunduran yang signifikan. Salah satu masalah yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia. Anemia pada ibu hamil dapat disebut *Potential Danger To Mother and Children* (Potensial membahayakan bagi ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Menurut WHO prevalensi anemia pada ibu hamil di Negara berkembang adalah 51% sedangkan pada Negara maju 14%. Sedangkan di Indonesia, prevalensi ibu hamil dengan anemia adalah 63,5%.

Penyebab tersering anemia pada ibu hamil adalah defisiensi besi, defisiensi asam folat dan defisiensi vitamin B12. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bandar Khalipah Tembung pada tahun 2018 terdapat 29 ibu hamil mengalami anemia dari sebanyak 151 ibu hamil dengan persentase 19,3 %. Namun ternyata kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu terdapat 34 ibu hamil yang mengalami anemia dari sebanyak 135 ibu hamil dengan persentase 25%. Puskesmas Bandar Khalipah Tembung sudah melaksanakan program untuk penanganan anemia yaitu program pemberian tablet Fe untuk ibu hamil.

Penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wirobrajan membuktikan bahwa faktor-faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah paritas dan tingkat pendidikan. Hasil penelitian ini ditunjang oleh teori tentang seorang ibu yang sering melahirkan mempunyai risiko mengalami anemia pada kehamilan berikutnya tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi, karena selama



## FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANDIANGIN KOTABUKITINGGI

Ainal Mardiah

Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock, Bukittinggi

Email : [ainalmardiah09@gmail.com](mailto:ainalmardiah09@gmail.com)

Submitted : 28-01-2020, Reviewer:16-02-2020, Accepted: 17-02-2020

### *Abstract*

*One of the highest causes of maternal death in Bukittinggi City is anemia. Mandiangin Health Center is the second highest Public Health Center with anemia, from 56 pregnant women as many as 29 pregnant women have anemia. The purpose of this study was to determine the relationship of economic status, education, employment, age, parity, and nutritional status with anemia of pregnant women in the working area of the Mandiangin Community Health Center in Bukittinggi City. This type of research is analytic descriptive with cross sectional approach. Samples amounted to 29 pregnant women, with sampling techniques with purposive sampling*

*The results showed that there was a significant relationship between the incidence of anemia with economic status ( $p = 0.03$ ), education ( $p = 0.02$ ), employment ( $p = 0.04$ ), age ( $p = 0.00$ ), parity ( $p = 0.00$ ) and nutritional status ( $p = 0.001$ ). The conclusion of this study is that there is a relationship between economic status, education, employment, age, parity and nutritional status with anemia in pregnant women. It is recommended for pregnant women to be active in prenatal care so that anemia in pregnant women can be detected early*

### **Abstrak**

Salah satu penyebab kematian ibu tertinggi di Kota Bukittinggi adalah anemia. Puskesmas Mandiangin adalah Puskesmas kedua tertinggi anemia, dari 56 ibu hamil sebanyak 29 ibu hamil mengalami anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, umur, paritas, dan status gizi dengan anemia ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 29 orang ibu hamil, dengan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kejadian anemia dengan status ekonomi ( $p=0,03$ ), pendidikan ( $p=0,02$ ), pekerjaan ( $p=0,04$ ), umur ( $p=0,00$ ), paritas ( $p=0,00$ ) dan status gizi ( $p=0,001$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, umur, paritas dan status gizi dengan anemia pada ibu hamil. Disarankan kepada ibu hamil untuk aktif dalam pemeriksaan kehamilan agar anemia pada ibu hamil dapat di deteksi sejak dini.



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/umimedicaljournal>

### Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar Tahun 2019

Asrini Safitri<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuni Gayatri<sup>2</sup>, Arum Dwi Haerunnisa<sup>3</sup>,<sup>1</sup> Departemen Gizi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia<sup>2</sup> Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

E-mail Korespondensi: safitriasrini@yahoo.co.id

(No telepon: 082112915382)

## ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan yang paling sering dijumpai di seluruh dunia terutama di negara berkembang. Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah lebih dari 70%. Konsumsi zat besi sangat diperlukan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan faktor resiko lain pada ibu hamil dan janin. Diharapkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe lebih dari 90 tablet selama kehamilan. Efek samping berupa mual atau muntah pada pemberian besi oral menurunkan kepatuhan pemakaian secara massal, rata-rata hanya 15 tablet yang dipakai oleh wanita hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan konsumsi tablet besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. Metode penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar pada 32 ibu hamil yang dipilih secara *accidental sampling*. Data penelitian ini merupakan data primer dari hasil wawancara dan pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan responden yang tidak patuh dengan kategori anemia sebanyak 13 orang (86,7%) sedangkan kategori tidak anemia sebanyak 2 orang (13,3%). Responden yang patuh dengan kategori anemia sebanyak 9 orang (52,9%) sedangkan kategori tidak anemia sebanyak 8 orang (47,1%). Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai signifikansi 0.06. Kesimpulan penelitian didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Kata kunci: Kepatuhan; konsumsi tablet besi; anemia

## PUBLISHED BY :

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

## Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

## Email :

medicaljournal@umi.ac.id

## Phone :

+62 82293330302

## Article history :

Received November 30, 2019

Received in revised form December 30, 2019

Accepted December 30, 2019

Available online December 31, 2019

Licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar**

*Analysis of factors related to the incidence of anemia in pregnant women at the Sanrobone Health Center in Takalar District*

**Ayu Sunarti. S<sup>1</sup>, Andi Kartini<sup>2</sup>**  
Akademi Kebidanan Graha Ananda Palu  
Email : Ayu\_sunarti@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar, seperti pola makan, pantangan makanan, konsumsi tablet fe dan Asupan gizi ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu untuk mengetahui hubungan variabel Independen dengan variabel dependen yang diamati pada periode waktu yang sama. Lokasi dan waktu Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar dan dilakukan pada bulan Desember 2016 – Januari 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya sebanyak 97 Orang dan Sampel dalam penelitian ini adalah dari keseluruhan ibu hamil yang mengalami kejadian Anemia 60 Orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* (ada pada saat penelitian berlangsung). Instrument penelitian ini berupa kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji chi square ( $X^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola makan (nilai  $p = 0,757$ ) tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sedangkan pantangan makanan (nilai  $p = 0,005$ ), konsumsi tablet Fe (nilai  $p = 0,000$ ), asupan Gizi (nilai  $p = 0,000$ ) berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dari ketiga variabel tersebut variabel yang paling berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah variabel pemberian tablet Fe dengan nilai  $expected = 7.712$ .

**Kata Kunci :** Pola Makan, Pantangan Makanan, Konsumsi Tablet Fe dan Asupan Gizi.

**Abstract**

*This study aims to analyze factors relating to the incidence of anemia in pregnant women at the Sanrobone Health Center in Takalar Regency, such as diet, dietary restrictions, tablet consumption and nutritional intake of pregnant women. The type of research used was observational with a cross sectional study approach, namely to determine the relationship of Independent variables with the dependent variable observed in the same time period. Location and time This study was conducted at Sanrobone Health Center in Takalar District and was conducted in December 2016 - January 2017. The population in this study were all 97 pregnant women who came to have their pregnancies and the sample in this study were all pregnant women who experienced anemia. 60 people. With the sampling technique using accidental sampling (there was at the time of the study). The instrument of this research is a questionnaire. Data were analyzed using the chi square test ( $X^2$ ). The results showed that diet ( $p$  value = 0.757) was not related to the incidence of anemia in pregnant women. While dietary restrictions ( $p$  value = 0.005), consumption of Fe tablets ( $p$  value = 0.000), Nutrition intake ( $p$  value = 0.000) were associated with the incidence of anemia in pregnant women. Of the three variables, the variable most associated with the incidence of anemia in pregnant women is the variable giving Fe tablets with expected values = 7.712.*

**Keywords:** Diet, Food Abstinence, Fe Tablet Consumption and Nutrition Intake.

**DETERMINAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS PULANG PISAU  
DETERMINANT PREGNANCY OF PREGNANT WOMEN'S ANEMIA  
IN PUSKESMAS PULANG PISAU**

**Elsa Cristina<sup>1</sup> Nurul Indah Qariati<sup>2</sup> Kasman<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18070556

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1106018502

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1104028801

Email : elsacristina05021998@gmail.com

**ABSTRAK**

Kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia berkisar rata-rata 40 % dengan angka kematian 4% (WHO, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau tahun 2018 prevalensi anemia ibu hamil di beberapa Puskesmas Kabupaten Pulang Pisau seperti Puskesmas Pulang Pisau sebesar 14,85%. Dimana prevalensi anemia tertinggi di Puskesmas Sebangau Kuala sebesar 32,39%, disusul Puskesmas Pandih Batu sebesar 19,21%, Puskesmas Banama Tingang sebesar 13,00%, Puskesmas Kahayan Tengah 10,36% dan Puskesmas Jabiren sebesar 9,87%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Hubungan Pengetahuan, Usia dan Pola Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Pulang Pisau. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat survey analitik yaitu penelitian yang mencoba nrenggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini menggunakan *cross sectional*, yaitu variabel sebab akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan. Hasil penelitian ini adalah tidak adahubungan yang signifikan antara kejadian anemia dengan pengetahuan, usia dan konsumsi tablet tambah darah masing – masing nilai p-value 0,580, 0,442 dan 0,500 dimana nilai p value > 0,005. Berdasarkan hasil tersebut perlunya peningkatan penyuluhan dan dukungan terhadap ibu hamil terutama dalam penyuluhan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan.

**Kata Kunci** : Determinan Kejadian Anemia; Kejadian Anemia; Pengetahuan; Usia; Konsumsi Tablet Fe

**ABSTRACT**

*Maternal mortality in developing countries is related to anemia in pregnancy. World Health Organization (WHO) reports that the prevalence of anemia in pregnant women in the world ranges from an average of 40% with a mortality rate of 4% (WHO 2018). Based on data from the Pulang Pisau District Health Office in 2018 the prevalence of anemia in pregnant women in a number of Pulang Pisau Puskesmas such as Puskesmas Pulang Pisau was 14.85%. Where the highest anemia prevalence was at Sebangau Kuala Health Center at 32.39%, followed by Pandih Batu Health Center at 19.21%, Banama Tingang Health Center at 13.00%, Kahayan Tengah Health Center at 10.36% and Jabiren Health Center at 9.87%. This study aims to determine the Relationship Analysis of Knowledge, Age and Consumption Pattern of Fe Tablets with the Occurrence of Anemia of Pregnant Women at Pulang Pisau Health Center. This research is an analytical survey research, a research that tries to understand how and why health phenomena occur. This study uses cross sectional, that is, cause and effect variables or cases that occur in the research object measured or collected simultaneously. The results of this study were no significant relationship between the incidence of anemia with knowledge, age and consumption of blood-added tablets - each p-value 0.580, 0.442 and 0.500 where the p value > 0.005. Based on these results the need for increased education and support for pregnant women, especially in counseling the importance of consuming blood-added tablets during pregnancy.*

**Keywords** : Determinants of Anemia Events, Anemia Events, Knowledge, Age, Tablet Fe Consumption

**Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil  
di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar**

*Factor Related With The Incidence Of Anemia In Pregnant Women At The Workspace Of  
Pannambungan Health Center, Makassar*

**Emerensiana Lahung<sup>1</sup>, Sumardi Sudarman<sup>2</sup>, Muharti Syamsul<sup>3</sup>**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Pancasakti Makassar

**Korespondensi:** emerensi88@gmail.com

**ABSTRAK**

Anemia adalah salah satu kondisi kesehatan berkaitan dengan gizi yang paling sering diderita ibu hamil. Anemia dalam kehamilan dapat disebabkan karena ketidak patuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar Tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi 220 orang dan 68 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil (nilai  $p = 0,001$  lebih kecil dari  $\alpha (0,05)$ ), Ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil (nilai  $p = 0,000$  lebih besar dari  $\alpha (0,05)$ ), Ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil (nilai  $p = 0,007$  lebih kecil dari  $\alpha (0,05)$ ), Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil dimana, nilai  $p = 0,207$  lebih besar dari  $\alpha (0,05)$ . disarankan pada ibu hamil agar dapat membatasi jumlah anak jangan lebih dari 3 orang merencanakan kehamilan dengan baik, mengonsumsi tablet zat besi sebanyak 30 butir/bulan selama 3 bulan berturut-turut dan menjaga kebutuhan nutrisi selama hamil.

**Kata Kunci :** Tablet Fe, status gizi, jarak kehamilan, pengetahuan

**ABSTRACT**

*Anemia is one of the health conditions related to nutrition most often suffered by pregnant women. Anemia during pregnancy caused by disobedient from the pregnant women for consume the Fe. Aims to know the factor related with incidence of anemia in pregnant women at the workspace of Puskesmas Pannambungan Makassar. Used a Analytical survey design with cross sectional study approach with total of population as many as 220 with 68 respondents. There is a relationship between Fe Pills with the incidence of anemia in pregnant women ( $p \text{ value} = 0,001 > \alpha (0,05)$ ). There is a relationship between nutritional status with the incidence of anemia in pregnant women ( $p \text{ value} = 0,000 > \alpha (0,05)$ ). There is a relationship between Pregnancy spacing with the incidence of anemia in pregnant women ( $p \text{ value} = 0,007 > \alpha (0,05)$ ) and There is no relationship between mother's knowledge with the incidence of anemia in pregnant women ( $p \text{ value} = 0,207 > \alpha (0,05)$ ). suggest for pregnant women to plan their pregnancy, consume iron tablets as many as 30 eggs/month for 3 consecutive months and maintain the nutritional needs during pregnancy.*

**Keywords :** Fe pills ,nutrition status, pregnancy spacing, knowledge.